

TESIS

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI IMPLEMENTASI GERAKAN
LITERASI SEKOLAH DI SMK NEGERI 1
REMBANG**



BAB III

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dalam menganalisis data untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Suharsimi menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 12.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 134.

Menurut Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, bahwa *qualitative research is a field of inquiry in its own right. Qualitative researchers study things in their natural setting, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them.*⁴ Penelitian kualitatif adalah bidang penyelidikan dengan sendirinya. Peneliti kualitatif mempelajari berbagai hal dalam lingkungan alami mereka, mencoba memahami, atau menafsirkan, fenomena dalam guncangan makna yang dibawa orang kepada mereka.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵ Afrizal mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau

⁴ Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (New Delhi, India, 2000), 2-3.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.⁶

Menurut Creswell “A case study is an exploration of a ‘bounded system’ or a case (or multiple cases) over time through detailed, in depth data collection involving multiple sources of information rich in context.”⁷ Menurut Flick yang telah dikutip Gunawan “specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds.”⁸ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengkaji Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah.

Objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rembang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 13.

⁷ Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: Sage Publications, 2009).

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 36.

pencatatan.¹⁰ Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks eksperimental maupun dalam konteks ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), 141.

antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹ Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan yaitu *case study* yang memiliki karakteristik penelitian kualitatif, bertitik tolak pada paradigma fenomenologis (peristiwa yang ada), yang obyektifitas dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagai mana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian.¹²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rembang yang beralamat di Jl. Gajahmada No.1, Mundu, Magersari, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59201. SMK Negeri 1 Rembang merupakan SMK rujukan. Di samping itu, implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pendampingan yang terstruktur, dimana ada sekolah model dan ada sekolah aliansi. Dalam satu daerah telah dipetakan, beberapa sekolah ditetapkan sebagai sekolah model yang kemudian sekolah-sekolah lain sebagai sekolah aliansi dapat merujuk pengimplementasian kurikulum di sekolah model. Adapun SMK Negeri 1 Rembang adalah SMK pertama yang menjadi sekolah model dalam

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

¹² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

pengimplementasian Kurikulum 2013 di Kabupaten Rembang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Usman dan Purnomo menjelaskan Populasi tidak ada dalam penelitian ini dan pengetahuan sampling ialah pilihan peneliti sendiri secara purposif disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Sampel berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diteliti. Responden yang dijadikan sample kadang-kadang dapat menunjukan orang lain yang relevan untuk mendapatkan data, demikian seterusnya, sehingga sampel bertambah terus yang disebut *snowball sampling*. Untuk memperoleh data tertentu sampel dapat diteruskan sampai mencapai taraf redundancy, yaitu dengan menggunakan sampel baru lainnya ternyata tidak menambah informasi baru yang bermakna.¹³

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau

¹³ Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara 2004), 84.

informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sugiyono bahwa Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.¹⁴

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk adjective, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti dan hal itu pun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Demi meyakinkan bahwa data yang diperoleh dari informan bersifat akurat, tentunya data atau informasi harus berasal dari informan yang terpercaya dan mampu diandalkan. Maka, berikut beberapa syarat yang harus dimiliki oleh seorang informan menurut Moleong didalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi, yaitu: Jujur, taat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 216.

pada janji, patuh pada aturan, aktif berbicara, tidak termasuk anggota kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Banyak sekali yang harus diketahui dan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan. Banyaknya informan bukan berarti kemudahan bagi peneliti, karena apabila jawaban yang diberikan informan kepada peneliti kurang memuaskan, maka peneliti harus mengorbankan waktu lebih banyak dalam meneliti. Cermat dan tepat adalah cara yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan, salah memilih informan maka hal tersebut dapat mempengaruhi keabsahan dan kevalidan data.

Dalam menentukan informan peneliti menggunakan kriteria informan yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:¹⁵

- a. mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “keemasannya” sendiri.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 303.

e. mereka yang pada mulanya “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Akses kepada informan menjadi pintu gerbang bagi peneliti untuk masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapat akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan atau karena bertemu tidak sengaja. Penelitian ini bersifat tak terbatas waktu, maka penelitian dinyatakan selesai pada saat peneliti merasa benar-benar cukup mendapatkan data dari informan.

2. Objek Penelitian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Penguatan Pendidikan Karakter, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah, dan Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari

obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan utama yaitu kepala sekolah, tim GLS, dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.¹⁷ Definisi lain bahwa data sekunder adalah sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini serta hasil wawancara kepada selain yang tersebut dalam sumber data primer yang berfungsi untuk memvalidasi, mempertegas, dan memperjelas data yang diperoleh sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode wawancara (*interview*)

Metode *interview* atau disebut dengan metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang

¹⁶ Joko Subagya, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 28.

dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁸ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun konfirmasi data-data tentang penguatan pendidikan karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang kepada informan yang memenuhi kriteria.

2. Metode Observasi

Dalam metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatandengan sistematis fenomena data yang diselidiki. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik.¹⁹ Adapun alat pengumpulan data disebut panduan observasi yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku.

Peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu sebagai proses pengamatan yang dilakukan peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.²⁰ Kegiatan observasi ini, peneliti laksanakan intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data dan gambaran tentang letak geografis, kondisi lingkungan, masyarakat, sarana-prasarana pendidikan,

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 193.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 136.

²⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 162.

keadaan siswa dan gurunya, proses pembelajaran, dan data-data lain yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya. Dokumen yang peneliti perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi kurikulum, struktur organisasi yang berada di SMK Negeri 1 Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan beberapa teknik antara lain:²¹

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang.

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95-101.

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber, yaitu berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga triangulasi tersebut, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apayang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Ada empat komponen yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²³ Dari keempat komponen ini saling berinteraksi dan membentuk suatu siklus analisa data penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan berisi apa yang dikemukakan oleh informan serta catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh informan.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

²² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²³ Miles, Matthew B. and Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (London: Sage Publications, 1994), 23.

lapangan.²⁴ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵ Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul semuanya, maka proses pe-reduksi-an data terus dilakukan dengan cara menyeleksi dan memisahkan antara data-data yang dapat dipakai dengan data-data yang tidak dapat digunakan. Dengan demikian data yang digunakan adalah data yang telah terseleksi sehingga dapat dijamin kebenaran dan keakuratannya. Data-data yang dipilih dan diseleksi adalah data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan (yakni berupa hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi).

3. Penyajian Data (display data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya, maka dalam penelitian kualitatif, penyajian (*display*) data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, atau menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

²⁴ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 92.

teks yang bersifat naratif.²⁶ Lebih jelas lagi Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁷

Selanjutnya peneliti melakukan display data dalam penelitian ini dengan penyajian data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti. Sedangkan data yang peneliti sajikan adalah data-data yang telah dikumpulkan dan pilih-pilih mana data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya langkah ketiga dalam penelitian ini adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman verifikasi data dan penarikan kesimpulan ialah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan pemahaman peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁸

a) Verifikasi Data

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 95.

²⁷ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, 194.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 99.

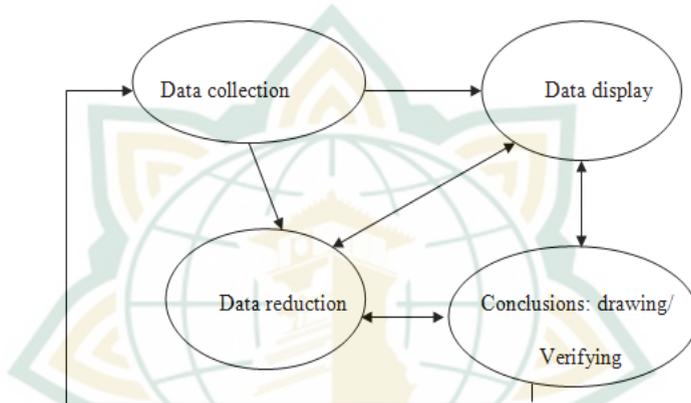
Tidak kalah pentingnya dalam tahap ini adalah pemeriksaan data, hal ini dilakukan karena data yang telah terkumpul tidak selamanya memiliki kebenaran yang tinggi sesuai dengan fokus penelitian. Bahkan masih terjadi kekurangan data atau ketidaklengkapan data. Untuk itu pemeriksaan keabsahan data harus dilakukan agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

b) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, data yang didapat adalah merupakan kesimpulan dari berbagai proses yang dilakukan peneliti, seperti pengumpulan data, reduksi data, display data serta proses verifikasi dan penarikan kesimpulan. Setelah menyimpulkan data, selanjutnya ada hasil penelitian yang berupa temuan baru deskripsi atau gambaran tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah, yang sebelumnya masih samar-samar, namun setelah diadakan penelitian masalah tersebut kemudian menjadi jelas.

Adapun model analisis interaktif (*component of analysis: Interactive model*) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



Gambar 3.1. menunjukkan bahwa dalam menganalisis data pada penelitian ini akan melalui beberapa proses, yaitu mulai dari pengumpulan data sesuai dengan teknik yang ditentukan. Selama proses pengumpulan data tersebut juga dilakukan reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisir, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya menyajikan data (display data) dalam bentuk yang sistematis kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.